

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap karakter arsitektur *Rumah Larik Limo Luhah* di Kelurahan Sungai Penuh, maka dapat ditarik kesimpulan terhadap upaya pelestarian *Rumah Larik Limo Luhah*.

1. Berdasarkan hasil analisis karakter visual *Rumah Larik Limo Luhah* diketahui bahwa setiap aspek *Rumah Larik Limo Luhah* memiliki karakter masing-masing. Karakter ini menggambarkan filosofi dan kondisi alam kerinci pada masa lalu.
2. Karakter visual arsitektur *Rumah Larik Limo Luhah* digunakan sebagai dasar penilaian signifikansi *Rumah Larik Limo Luhah*. Berdasarkan hasil penilaian signifikansi karakter visual arsitektur terbagi menjadi 3 peringkat. Adapun peringkat tersebut yaitu :
  - Peringkat I yaitu pada aspek *shape* dan *exposed structure* artinya kedua aspek tersebut memiliki tingkat perubahan kecil yang diperbolehkan.
  - Peringkat II yaitu pada aspek *openings, projection, Trim And Secondary Features, Setting, Material At Close Range, Individual Spaces, Interior Features* dan *Surfaces Finishes And Materials* artinya seluruh aspek pada peringkat II memiliki tingkat perubahan sedang yang diperbolehkan.
  - Peringkat III yaitu pada aspek kerajinan dan ruang terkait dan urutan ruang artinya aspek tersebut memiliki tingkat perubahan besar yang diperbolehkan.
3. Upaya pelestarian dilakukan untuk melindungi aspek-aspek pada karakter visual arsitektur *Rumah Larik Limo Luhah* sehingga terhindar dari degradasi budaya pada masa yang akan datang. Ada 3 bentuk upaya pelestarian *Rumah Larik Limo Luhah* yaitu preservasi, rehabilitas, dan restorasi serta memiliki potensi ditetapkan sebagai Cagar Budaya karena berdasarkan hasil

analisis bangunan *Rumah Larik* sudah memenuhi kriteria penetapan Cagar Budaya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kajian nilai penting karakter arsitektur sebagai upaya pelestarian *Rumah Larik Limo Luhah* diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengelolaan *Rumah Larik Limo Luhah* serta diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terkait *Rumah Larik Limo Luhah*. Kerja sama dan koordinasi antara pihak Pemerintah dan masyarakat sangat perlu dilaksanakan karena dengan cara itu dapat menentukan kebijakan yang berbasis dengan kearifan lokal sehingga aset-aset budaya di Kota Sungai Penuh dapat bersinergi dengan perkembangan perkotaan.

## 6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari kajian nilai penting karakter arsitektur sebagai upaya pelestarian *Rumah Larik Limo Luhah* peneliti memberikan rekomendasi yaitu:

1. Bangunan *Rumah Larik* merupakan bangunan yang digunakan sebagai rumah tinggal oleh masyarakat Kerinci yang perlu diperhatikan keberadaannya mengingat *Rumah Larik* ini sudah mulai kehilangan identitasnya karena pengaruh perubahan zaman.
2. Perlu adanya edukasi kepada masyarakat dari pihak terkait untuk melestarikan dan menjaga bangunan *Rumah Larik*.
3. Perlu adanya kebijakan pembangunan yang berbasis kearifan lokal masyarakat Kerinci khususnya pada bangunan *Rumah Larik Limo Luhah* sehingga tidak ada pembangunan yang merusak kearifan lokal.
4. Perlu adanya dokumen perencanaan untuk menata kembali serta mengatur tata letak bangunan pada Kawasan *Rumah Larik Limo Luhah*.